

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kota Bandung. Objek dalam penelitian ini yaitu menganalisis tentang pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar dalam mata pelajaran ekonomi. “Yang dimaksud dengan objek di sini adalah apa yang harus dihubungi, dilihat, diteliti atau dikunjungi yang kira-kira akan memberikan informasi tentang data yang akan dikumpulkan” (Suharsimi, 2010, hlm. 85). Sedangkan subjeknya yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. Adapun yang menjadi variabel eksogen dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan Kelas (X_1), dan Fasilitas Belajar (X_2). Sedangkan variabel endogennya yaitu hasil belajar siswa kelas XI IPS (Y). Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu data primer yang merupakan data langsung diperoleh dari responden melalui kuisioner.

3.2 Metode Penelitian

“Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Selain itu metode penelitian juga memberi gambaran kepada para peneliti mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penelitian” (Sugiyono, 2006, hlm. 139).

Sesuai dengan tujuan penelitiannya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory*. Menurut Singarimbun dan Efendi (2006, hlm. 4), *survey explanatory* adalah “penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dengan tujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti”.

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Penelitian dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Kelas XI SMA Negeri Se-Kota Bandung
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMA Negeri 1 Bandung	354
2	SMA Negeri 2 Bandung	393
3	SMA Negeri 3 Bandung	324
4	SMA Negeri 4 Bandung	318
5	SMA Negeri 5 Bandung	356
6	SMA Negeri 6 Bandung	300
7	SMA Negeri 7 Bandung	388
8	SMA Negeri 8 Bandung	427
9	SMA Negeri 9 Bandung	317
10	SMA Negeri 10 Bandung	422
11	SMA Negeri 11 Bandung	357
12	SMA Negeri 12 Bandung	289
13	SMA Negeri 13 Bandung	322
14	SMA Negeri 14 Bandung	318
15	SMA Negeri 15 Bandung	392
16	SMA Negeri 16 Bandung	454
17	SMA Negeri 17 Bandung	359
18	SMA Negeri 18 Bandung	364
19	SMA Negeri 19 Bandung	308
20	SMA Negeri 20 Bandung	280
21	SMA Negeri 21 Bandung	299

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

22	SMA Negeri 22 Bandung	358
23	SMA Negeri 23 Bandung	346
24	SMA Negeri 24 Bandung	288
25	SMA Negeri 25 Bandung	393
26	SMA Negeri 26 Bandung	268
27	SMA Negeri 27 Bandung	276
Jumlah Siswa		9270

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) sampel adalah “ sebagian atau wakil dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan mewakili populasinya”. Sedangkan menurut Sugiyono (2006, hlm. 57) Sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Populasi yang berjumlah 27 sekolah ini ditentukan sampel dengan menggunakan metode presentasi. Hal ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2010, hlm. 177) sebagai berikut:

Jika jumlah subjek terlalu besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pada pendapat diatas maka dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 20% dari populasi, sehingga sampel sekolah yang diambil adalah $20\% \times 27 = 5.4$ yang dibulatkan menjadi 5 sekolah. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel sekolah ditentukan dari pembagian wilayah Kota Bandung. Dengan menggunakan teknik sampel bertingkat (berstrata) dengan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad \text{Riduan dan Kuncoro (2011, hlm. 45)}$$

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Dimana :

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Menurut Arikunto (2010, hlm. 181) “adanya strata, tidak boleh diabaikan dan setiap strata harus diwakili sebagai sampel”. Dari 27 SMA Negeri di Kota Bandung yang dibagi kedalam lima wilayah, dengan menggunakan teknik sampel bertingkat (berstrata) sesuai dengan rumus diatas.

Langkah selanjutnya setelah memperoleh sampel sekolah adalah menentukan sampel siswa. Sugiyono (2004, hlm. 159) mengemukakan bahwa:

Biasanya tingkat signifikansi (tingkat kesalahan) yang diambil adalah 1% dan 5%. Suatu hipotesis terbukti dengan mempunyai kesalahan 1% berarti bila penelitian dilakukan pada 100 sampel yang diambil dari populasi yang diambil dari populasi yang sama. Jadi, apabila sampel kurang dari 100 orang maka semua dijadikan sampel tapi apabila sampel lebih dari 100 orang, menurut Arikunto dalam Riduan dan Kuncoro, sampelnya dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel dilakukan melalui metode *Stratified Random Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang bertujuan agar dapat menggambarkan secara tepat sifat populasi yang heterogen yang dilakukan dalam beberapa tahap, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin (Riduwan dan Kuncoro, 2011, hlm. 210) sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{9270}{9270 \times (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{9270}{9270 \times 0,0025 + 1} = 383,45$$

Dari perhitungan di atas maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 383,45 yang dibulatkan menjadi 383 orang. Selanjutnya penentuan sampel siswa masing-masing sekolah, dilakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin (Riduan dan kuncoro, 2011, hlm. 46) sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana :

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Sekolah dan Siswa Kelas XI IPS

Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas XI	Sampel Siswa
SMA Negeri 2 Bandung	393	$393/1817 \times 383 = 83$
SMA Negeri 5 Bandung	356	$356/1817 \times 383 = 75$
SMA Negeri 10 Bandung	422	$422/1817 \times 383 = 89$
SMA Negeri 11 Bandung	357	$357/1817 \times 383 = 75$
SMA Negeri 12 Bandung	289	$289/1817 \times 383 = 61$
Jumlah	1817	383

3.4 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel bertujuan untuk memberikan penjelasan yang benar mengenai variabel penelitian sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan masing-masing variabelnya. Operasional variabel juga sebagai petunjuk pelaksanaan untuk mengukur suatu variabel dimana terdapat konsep teoritis, empiris, dan analisis. Konsep teoritis merupakan variabel utama yang bersifat umum, sedangkan konsep empiris merupakan konsep yang bersifat operasional

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

dan terjabar dari konsep teoritis dan terahir yaitu konsep analisis adalah penjabaran dari konsep teoritis dimana data tersebut di peroleh. Adapun bentuk operasionalnya adalah sebagai berikut

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Pengelolaan Kelas (X1)	Ketrampilan mengelola kelas merupakan ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun dengan melakukan kegiatan yang remedial. Hasibuan dan Moedjono (2012, hlm. 74)	Persepsi siswa mengenai kondisi suasana belajar yang berlangsung di kelas yang dilaksanakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi dengan diukur dengan skala likert.	Data diperoleh dari kuesioner dengan skala likert dari indikator: 1. mampu menguasai bahan/materi 2. mampu merencanakan, mengelola dan melaksanakan program belajar mengajar 3. mampu mengelola kelas dan memberikan pemahaman terhadap siswa 4. mampu menggunakan media dan sumber belajar 5. mampu menilai siswa untuk pendidikan/pengajaran 6. mampu menilai prestasi siswa untuk pendidikan/pengajaran 7. kemampuan untuk mengenal fungsi dan pelayanan bimbingan dan penyuluhan (BP) 8. kemampuan	Ordinal

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Fasilitas Belajar (X2)	sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat tulis dan fasilitas laboratorium sekolah serta berbagai media pembelajaran yang lain. Sedangkan prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Dimiyanti dan Mudjiono (2009, hlm. 249)	Alat dan sumber belajar yang menunjang belajar siswa yang berguna untuk memudahkan proses belajar maupun mengajar.	<p>mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah</p> <p>9. kemampuan memahami prinsip-prinsip penelitian pendidikan</p> <p>10. kemampuan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.</p> <p>Fasilitas belajar meliputi indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kondisi ruang belajar 2. kondisi papan tulis, kapur, spidol di sekolah 3. fasilitas pendukung seperti OHP/LCD 4. kondisi ruang perpustakaan dan buku yang ada di perpustakaan 5. buku-buku pelajaran, LKS, alat tulis, komputer, dan kalkulator 6. kondisi laboratorium di sekolah dan fasilitas internet 7. fasilitas/tepat ibadah 8. tempat makan/kantin sekolah 9. tempat olah raga 10. toilet/ruang ganti pakaian 11. fasilitas 	Ordinal
-------------------------------	--	--	---	---------

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Hasil Belajar Siswa (Y)	<p>Hasil belajar berupa kapabilitas yang ditimbulkan oleh stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Selain itu juga ia mengatakan belajar terdiri dari tiga komponen penting yakni kondisi internal dan kondisi eksternal yang menggambarkan keadaan internal seorang pelajar dan proses belajar, dan hasil belajar yang menggambarkan informasi verbal, ketrampilan intelektual, ketrampilan motorik, sikap dan siasat kognitif. Robert Gagne (S, Sagala, 2007, hlm. 17)</p>	<p>Suatu Gambaran Pengetahuan atau Keterampilan yang di kuasai para peserta didik dalam memahami mata pelajaran ekonomi di sekolah</p>	<p>bermain/taman sekolah 12. ruang kesenian. Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai UAS peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi semester genap tahun pelajaran 2014/2015.</p>	Interval
--------------------------------	---	--	---	----------

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2004, hlm. 129), “Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder”. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu angket dan kuesioner, sedangkan sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui dokumen. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan skala likert, dengan menggunakan skala *likert* maka variabel penelitian yang diukur dijabarkan menjadi indikator penelitian. Indikator penelitian tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun item-item instrument berupa pernyataan.
2. Studi dokumentasi yaitu studi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti berupa dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian, dalam hal ini data diperoleh dari dinas pendidikan kota Bandung dan sekolah diadakannya penelitian tentang nilai UAS tahun ajaran 2014/2015 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri yang diteliti.

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2004, hlm. 84), “Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti”. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah kuesioner atau angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Adapun langkah-langkah penyusunan angket menurut Arikunto (2010, hlm. 203) adalah sebagai berikut:

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai fasilitas belajar, pengelolaan kelas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
- b. Menentukan objek yang menjadi responden yaitu siswa kelas XI IPS
- c. Menyusun kisi-kisi instrument
- d. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden
- e. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan alternative jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup. Jenis instrument yang bersifat tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang tertulis yang disertai alternative jawaban yang sudah disediakan.
- f. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal, berarti objek yang diteliti mempunyai peringkat saja.
- g. Menyebarkan angket
- h. Mengelola dan menganalisis angket.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 168) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus Pearson Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 213)

Dimana:

$$r_{XY} = \text{Koefisien k}$$

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- $\sum X$ = Jumlah skor tiap item
 $\sum Y$ = Jumlah skor total item
 $\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
 $\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
 $\sum XY$ = Jumlah Perkalian X dan Y
 N = Jumlah sampel

Karena subjek merupakan sampel besar, dimana n lebih besar dari 10, maka untuk melihat signifikansinya selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Riduwan Kuncoro, 2011, hlm. 217)}$$

Dimana:

- t = nilai hitung
 r = koefisien korelasi hasil r hitung
 n = jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dan dk = n-2, maka keputusan yang diambil adalah

1. Jika t hitung > t tabel maka valid
2. Jika t hitung < t tabel maka tidak valid

Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut (Riduwan Kuncoro, 2011, hlm. 217)

- Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
 Antara 0,600 – 0,799 : tinggi
 Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi
 Antara 0,200 – 0,399 : rendah
 Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Berikut ini jumlah rincian pernyataan variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.4
Jumlah Item Angket

No	Variabel	Jumlah item angket
1	Pengelolaan Kelas	22

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2	Fasilitas Belajar	31
	Total	53

Sumber: Lampiran 3(data diolah)

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa jumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden sebanyak 53 pernyataan. Berikut ini hasil uji validitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan program *microsof excel 2007*.

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrument Penelitian

Variabel	No item	rx _y	r tabel	Kriteria
Pengelolaan Kelas (X1)	1	0,35	0,10	Valid
	2	0,34	0,10	Valid
	3	0,31	0,10	Valid
	4	0,39	0,10	Valid
	5	0,33	0,10	Valid
	6	0,36	0,10	Valid
	7	0,40	0,10	Valid
	8	0,41	0,10	Valid
	9	0,19	0,10	Valid
	10	0,40	0,10	Valid
	11	0,31	0,10	Valid
	12	0,11	0,10	Valid
	13	0,41	0,10	Valid
	14	0,46	0,10	Valid
	15	0,52	0,10	Valid
	16	0,42	0,10	Valid
	17	0,34	0,10	Valid
	18	0,37	0,10	Valid
	19	0,38	0,10	Valid
	20	0,39	0,10	Valid
	21	0,30	0,10	Valid
	22	0,28	0,10	Valid
Fasilitas Belajar (X2)	23	0,44	0,10	Valid
	24	0,36	0,10	Valid

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

25	0,26	0,10	Valid
26	0,18	0,10	Valid
27	0,34	0,10	Valid
28	0,51	0,10	Valid
29	0,41	0,10	Valid
30	0,57	0,10	Valid
31	0,53	0,10	Valid
32	0,47	0,10	Valid
33	0,43	0,10	Valid
34	0,33	0,10	Valid
35	0,15	0,10	Valid
36	0,22	0,10	Valid
37	0,11	0,10	Valid
38	0,36	0,10	Valid
39	0,44	0,10	Valid
40	0,39	0,10	Valid
41	0,39	0,10	Valid
42	0,52	0,10	Valid
43	0,51	0,10	Valid
44	0,25	0,10	Valid
45	0,39	0,10	Valid
46	0,42	0,10	Valid
47	0,23	0,10	Valid
48	0,35	0,10	Valid
49	0,50	0,10	Valid
50	0,38	0,10	Valid
51	0,35	0,10	Valid
52	0,35	0,10	Valid
53	0,23	0,10	Valid

Sumber : Lampiran 5(data diolah)

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dari variabel pengelolaan kelas dan fasilitas belajar ini dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.6.2 Uji Reabilitas

“Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

instrument tersebut sudah baik” (Arikunto, 2010, hlm. 221). Untuk menghitung uji reabilitas, penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \text{ (Arikunto, 2010, hlm. 239)}$$

Dimana:

r = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan pada $\alpha = 0.05$, maka instrument tersebut reliabel dan jika r hitung lebih kecil dari r table maka instrument tidak reliabel. Berikut hasil uji reabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 3.6
Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	r xy	r tabel	Keterangan
1	Pengelolaan kelas	0,67	0,10	Reliable
2	Fasilitas belajar	0,85	0,10	Reliable

Sumber : lampiran 5 (data diolah)

3.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis Data

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval, sehingga data ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval. “Tranformasi data ordinal menjadi interval gunanya untuk memnuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval” (Riduwan dan Kuncoro, 2011, hlm. 30). Data ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval melalui *Methods Of Succesive Interval (MSI)*. Selanjutnya, teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu statistik

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

parametrik menggunakan regresi linier berganda yang merupakan sebuah model yang menggunakan lebih dari dua variabel.

Pengolahan dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan software *SPSS 17.0* dan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Hasil Belajar

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Pengelolaan Kelas

β_2 = Koefisien Regresi Fasilitas Belajar

X_1 = Pengelolaan Kelas

X_2 = Fasilitas Belajar

e = faktor pengganggu

3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Test. Adapun kriteria atau syarat yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidaknya sebagai berikut :

- a. Jika nilai Asymp sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Asymp sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

3.7.3 Uji Hipotesis Regresi Majemuk secara Individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

Setelah di peroleh t hitung maka selanjutnya di bandingkan dengan t tabel dengan kriteria dalam uji t adalah sebagai berikut:

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

1. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga adanya pengaruh signifikan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak adanya pengaruh signifikan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan alat ukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel independent yaitu Y yang di jelaskan oleh variabel dependent yaitu X . Menurut Yana Rohmana (2013, hlm. 76) “besarnya nilai R^2 berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 (satu) maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y semakin kuat (erat berhubungannya)”.

Andyka Yuni Herdiyanto, 2015

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu